

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dari model cooperative learning terhadap hasil belajar senam lantai.
2. Terdapat peningkatan hasil belajar dari guling depan dan guling belakang
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari Pembelajaran klasikal terhadap hasil belajar senam lantai.
4. Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara model cooperative learning dan pembelajaran klasikal terhadap hasil pembelajaran senam lantai. Model cooperative learning lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan Pembelajaran klasikal dalam meningkatkan hasil belajar senam lantai.

#### B. Saran-saran

Saran-saran yang dapat penulis kemukakan berkaitan dengan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi seluruh guru diharapkan mencoba menggunakan model cooperative learning sebagai salah satu model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SMP.
2. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan literatur sumbangan ilmu yang dapat memperbaiki kualitas pembelajaran pendidikan jasmani.

Rira Mayangsari, 2012

**Pengaruh model *Cooperative Learning* Terhadap Hasil Belajar Senam Lantai Pada Siswa SMPN 3 Darangdan**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

### C. Implementasi

Model Cooperative Learning dapat digunakan dalam pembelajaran penjas khususnya senam lantai. Cooperative Learning dapat mempermudah siswa dalam pembelajaran . Dengan Cooperative Learning siswa dapat belajar tanpa di batasi, mereka dapat saling membantu sesama teman, bertanggung jawab.

Antara siswa jadi lebih dekat dan jiwa kompetisi semakin tinggi. Siswa dapat mengembangkan cara berfikirnya. Dalam pembelajaran penjas pun tidak menjadi monoton dan lebih mengasikan sehingga siswa tidak lagi merasa cape atau bosan. Sehingga hasil belajar siswa pun dapat meningkat.